

PERENCANAAN STRATEGIS APBDes UNTUK MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN DI DESA BANDAR KHALIPAH

Ananda Meriah Ate Banurea^{1}, Khaila Aininda Saragih²,
Grace Sianipar³, Intan Yosy Blandina Munte⁴*

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Anandabanurea22@gmail.com, khailaaininda2005@gmail.com,
sianipargrace474@gmail.com, intanmunte8@gmail.com

Abstrak: Perencanaan Strategis Apbdes Untuk Mewujudkan Pembangunan Desa Berkelanjutan Di Desa Bandar Khalipah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan strategis Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terhadap pembangunan desa berkelanjutan di Desa Bandar Khalipah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi terhadap 30 responden masyarakat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis APBDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa berkelanjutan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,679. Artinya, 67,9% pembangunan desa berkelanjutan dijelaskan oleh perencanaan strategis APBDes. Kesimpulannya, semakin baik perencanaan strategis APBDes, semakin tinggi pula kualitas pembangunan desa. Disarankan agar pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat, transparansi, serta kapasitas aparatur desa. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya perencanaan strategis sebagai dasar untuk mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan dan berkualitas.

Kata kunci: APBDes; perencanaan strategis; pembangunan berkelanjutan; partisipasi masyarakat; transparansi.

Abstract: Apbdes Strategic Planning To Realize Sustainable Village Development In Bandar Khalipah Village

This study aims to analyze the influence of strategic planning of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) on sustainable village development in Bandar Khalipah Village. The research employed a quantitative method with data collected through questionnaires, observations, and documentation from 30 village respondents. The results indicate that strategic planning of APBDes has a positive and significant effect on sustainable village development, with a determination coefficient (R^2) of 0.679. This means 67.9% of sustainable village development is explained by APBDes strategic planning. The study concludes that better strategic planning leads to higher development quality. It is recommended that the village government improve community participation, transparency, and administrative capacity. The implication highlights the importance of strategic planning as a foundation for achieving sustainable and high-quality village development.

Keywords: APBDes; strategic planning; sustainable development; community participation; transparenc

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu prioritas utama dalam mewujudkan pemerataan hasil pembangunan nasional. Sejak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa diberikan kewenangan yang lebih luas untuk mengelola sumber daya, merencanakan pembangunan, serta menentukan arah kebijakan secara mandiri melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). APBDes tidak hanya berfungsi sebagai dokumen keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam menentukan arah pembangunan desa yang berkelanjutan. Melalui pengelolaan APBDes yang efektif, desa diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi ketimpangan, dan memperkuat kemandirian ekonomi lokal. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua desa mampu merencanakan dan mengelola APBDes secara strategis sesuai prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Urgensi penelitian ini muncul dari berbagai permasalahan implementasi APBDes yang masih sering terjadi, seperti rendahnya kualitas perencanaan, lemahnya pengawasan, serta belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan. Fenomena ini terlihat jelas di Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, di mana pembangunan infrastruktur jalan yang dibiayai melalui APBDes tahun 2025 senilai Rp196.855.000 menuai protes masyarakat karena kualitas hasil pekerjaan yang buruk dan tidak sesuai spesifikasi. Kondisi ini menggambarkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan ideal pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan dan kenyataan di lapangan yang menunjukkan lemahnya perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Kesenjangan (*research gap*) dalam penelitian ini terletak pada masih minimnya kajian empiris yang meneliti keterkaitan langsung antara perencanaan strategis APBDes dengan pembangunan desa berkelanjutan yang melibatkan partisipasi masyarakat sebagai variabel penting. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menyoroti aspek pengelolaan dana desa dari sisi administratif dan akuntansi, belum secara komprehensif membahas bagaimana strategi perencanaan yang matang dapat memengaruhi keberlanjutan pembangunan di tingkat desa. Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menghubungkan konsep strategic planning dalam manajemen publik dengan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa, serta penggunaan indikator kepuasan masyarakat sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan desa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perencanaan strategis APBDes terhadap pembangunan desa berkelanjutan di Desa Bandar Khalipah, menilai sejauh mana kualitas perencanaan berkontribusi terhadap keberhasilan pembangunan, serta mengidentifikasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap hasil pembangunan yang dilaksanakan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya perencanaan strategis yang partisipatif, transparan, dan berorientasi jangka panjang.

Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada konsep strategic planning menurut Badrudin (2013) dan Handoko (2009) yang menekankan pentingnya perumusan visi, misi, serta tujuan yang jelas dalam perencanaan pembangunan. Teori pembangunan berkelanjutan dari Adisasmita (2006) dan Surjadi (1983) juga menjadi dasar dalam memahami keterpaduan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pembangunan desa. Selain itu, prinsip transparansi dan partisipasi masyarakat sebagaimana dikemukakan oleh Kurniawan (2019) menjadi fondasi untuk memastikan bahwa pembangunan berjalan akuntabel dan berorientasi pada kebutuhan warga. Berdasarkan landasan teoritis tersebut, penelitian ini berupaya menyajikan solusi konseptual dan empiris terhadap permasalahan perencanaan APBDes yang belum optimal, sehingga hasilnya dapat menjadi acuan dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan, partisipatif, dan berkualitas.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-verifikatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara variabel perencanaan strategis Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terhadap pembangunan desa berkelanjutan di Desa Bandar Khalipah. Pendekatan ini digunakan karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antarvariabel yang terukur secara statistik dan menggambarkan kondisi faktual yang terjadi di lapangan.

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bandar Khalipah yang merasakan langsung hasil pembangunan desa yang bersumber dari APBDes, sedangkan objek penelitian difokuskan pada dua variabel, yaitu perencanaan strategis APBDes (X) dan pembangunan desa berkelanjutan (Y). Penentuan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria bahwa responden berdomisili di Desa Bandar Khalipah, mengetahui program pembangunan yang dilaksanakan, dan bersedia memberikan penilaian terhadap

kualitas pembangunan desa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 responden yang dianggap mampu mewakili populasi masyarakat setempat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama penelitian untuk memperoleh data kuantitatif mengenai persepsi dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap perencanaan strategis APBDes dan pembangunan desa berkelanjutan. Instrumen ini disusun menggunakan skala Likert dengan empat tingkat penilaian mulai dari sangat tidak puas hingga sangat puas. Selain itu, observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk melihat kondisi fisik hasil pembangunan, terutama infrastruktur jalan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, dokumen APBDes, serta laporan pelaksanaan pembangunan desa.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap yang terstruktur. Tahap pertama adalah persiapan yang meliputi penyusunan instrumen penelitian, penentuan sampel, dan pengumpulan data sekunder terkait APBDes Desa Bandar Khalipah. Tahap kedua adalah pelaksanaan penelitian lapangan dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan observasi terhadap proyek pembangunan yang telah selesai dilaksanakan. Tahap ketiga adalah pengumpulan dan verifikasi data hasil penelitian untuk memastikan validitas serta reliabilitasnya. Tahap terakhir adalah analisis dan interpretasi hasil data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk menguji hubungan antarvariabel secara statistik.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil tanggapan responden terhadap setiap indikator penelitian, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan strategis APBDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa berkelanjutan. Dengan demikian, metode penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga membuktikan secara empiris bahwa kualitas perencanaan strategis memiliki peranan penting dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih baik, transparan, dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

• Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan strategis APBDes	30	2	4	3,47	,629
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,30	,784
Perencanaan strategis APBDes	30	1	4	3,30	,651
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,37	,669
Perencanaan strategis APBDes	30	1	4	3,20	,714
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,30	,702
Perencanaan strategis APBDes	30	1	4	3,20	,761
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,37	,716
Perencanaan strategis APBDes	30	1	4	3,17	,950
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,23	,774
Valid N (listwise)	30				

• Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,37	,785
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,33	,884
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,17	,791
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,00	,910
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,40	,875
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,43	,774
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,17	,791
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,13	,880
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	2,82	1,015
Pembangunan desa berkelanjutan	30	1	4	3,13	,860
Valid N (listwise)	30				

Gambar 1 Statistik Deskriptif Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 25 diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 1,921 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,457. Hasil pengolahan data dengan SPSS 25 menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) positif, sedangkan koefisien regresi (b) juga bernilai positif. Hal ini berarti bahwa Perencanaan Strategis APBDes (X) berpengaruh positif terhadap Pembangunan Desa Berkelanjutan (Y). Dengan kata lain, setiap peningkatan pada perencanaan strategis APBDes akan diikuti dengan peningkatan pada pembangunan desa berkelanjutan.

Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh perencanaan strategis APBDes terhadap pembangunan desa berkelanjutan diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh menunjukkan besarnya kontribusi variabel X dalam menjelaskan variabel Y, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik perencanaan strategis APBDes yang disusun dan dilaksanakan, maka semakin baik pula pembangunan desa berkelanjutan yang dirasakan oleh masyarakat.

1. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,705	3,572		1,317	,198
	Perencanaan Strategis APBDes	,829	,108	,824	7,699	,000

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa Berkelanjutan

Gambar 2 Hasil Uji Parsial Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji coefficients, diperoleh bahwa variabel Perencanaan Strategis APBDes (X) berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa Berkelanjutan (Y). Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 7,699 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan bahwa perencanaan strategis APBDes berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pembangunan desa berkelanjutan diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Koefisien regresi X sebesar 0,829 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,829 satuan.

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391.860	1	391.860	59.274	.000 ^b
	Residual	185.107	28	6.611		
	Total	576.967	29			

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa Berkelanjutan
b. Predictors: (Constant), Perencanaan Strategis APBDes

Gambar 3 Hasil Uji Simultan

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Strategis APBDes secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa Berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 59,274 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.679	.668	2.571

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Strategis APBDes

Gambar 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh:

1. Nilai $R = 0,824$, menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara perencanaan strategis APBDes dengan pembangunan desa berkelanjutan.
2. Nilai $R\text{ Square} = 0,679$, yang berarti 67,9% pembangunan desa berkelanjutan dapat dijelaskan oleh perencanaan strategis APBDes, sedangkan sisanya 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis APBDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa berkelanjutan di Desa Bandar Khalipah. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan $Y = 4,705 + 0,829X$, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam perencanaan strategis APBDes akan meningkatkan pembangunan desa berkelanjutan sebesar 0,829 satuan. Arah hubungan positif ini memperlihatkan bahwa semakin baik proses perencanaan APBDes, maka pembangunan desa akan semakin meningkat pula. Dengan kata lain, keberhasilan pembangunan desa tidak hanya ditentukan oleh besarnya alokasi dana, melainkan terutama oleh kualitas perencanaan yang matang dan terarah.

Nilai uji t sebesar 7,699 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menegaskan bahwa perencanaan strategis APBDes berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa berkelanjutan. Artinya, hipotesis penelitian (H_1) diterima. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Bastian (2010) bahwa perencanaan anggaran merupakan alat penting bagi pemerintah desa untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif, mengevaluasi kinerja, dan memastikan bahwa pembangunan berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil uji F dengan nilai 59,274 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ juga membuktikan bahwa model regresi yang digunakan layak dan signifikan secara simultan. Hal ini memperlihatkan bahwa perencanaan strategis APBDes secara keseluruhan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan desa berkelanjutan.

Lebih jauh, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,679 menunjukkan bahwa 67,9% variasi pembangunan desa berkelanjutan dapat dijelaskan oleh variabel perencanaan strategis APBDes, sedangkan sisanya 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kualitas pelaksanaan pembangunan, partisipasi masyarakat, kapasitas aparatur desa, serta sistem pengawasan yang berjalan.

Dalam konteks Desa Bandar Khalipah, penelitian ini memberikan gambaran bahwa perencanaan strategis APBDes masih perlu ditingkatkan agar pembangunan yang dilakukan benar-benar berkelanjutan. Kasus pembangunan jalan yang cepat rusak merupakan contoh nyata lemahnya pengawasan dan kurangnya transparansi dalam

penggunaan dana desa. Jika perencanaan strategis tidak hanya menitikberatkan pada penggunaan anggaran, tetapi juga memperhatikan kualitas, manfaat jangka panjang, serta kepuasan masyarakat, maka pembangunan desa dapat berjalan lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perencanaan strategis Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terhadap pembangunan desa berkelanjutan di Desa Bandar Khalipah, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan arah, kualitas, dan keberlanjutan pembangunan desa. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa perencanaan strategis APBDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa berkelanjutan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,679. Artinya, sebesar 67,9% variasi dalam pembangunan desa berkelanjutan dijelaskan oleh variabel perencanaan strategis APBDes, sedangkan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti kapasitas aparatur desa, tingkat partisipasi masyarakat, serta efektivitas pengawasan dan pelaksanaan pembangunan.

Temuan ini membuktikan bahwa keberhasilan pembangunan desa tidak hanya bergantung pada besarnya dana yang dialokasikan melalui APBDes, melainkan lebih ditentukan oleh sejauh mana proses perencanaan dilakukan secara strategis, partisipatif, dan berorientasi jangka panjang. Dalam konteks Desa Bandar Khalipah, hasil penelitian memperlihatkan bahwa perencanaan APBDes yang baik dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembangunan, memperbaiki kualitas hasil fisik seperti infrastruktur, serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Sebaliknya, kelemahan dalam proses perencanaan dapat menyebabkan rendahnya kualitas hasil pembangunan, seperti kasus kerusakan jalan desa yang terjadi tidak lama setelah selesai dibangun karena lemahnya pengawasan dan ketidaktepatan perencanaan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan partisipasi masyarakat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas perencanaan strategis APBDes. Masyarakat yang terlibat aktif dalam musyawarah desa akan merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan pembangunan. Hal ini sejalan dengan prinsip good governance, di mana partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Keterlibatan masyarakat juga memastikan bahwa program pembangunan

yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga, bukan sekadar hasil keputusan sepihak pemerintah desa.

Dari hasil penelitian ini dapat pula disimpulkan bahwa perencanaan strategis yang baik tidak hanya berfokus pada penyusunan anggaran, tetapi juga mencakup aspek analisis potensi desa, identifikasi permasalahan, penetapan prioritas program, hingga mekanisme evaluasi berkelanjutan. Perencanaan yang berbasis data dan didukung oleh sistem informasi keuangan desa akan membantu pemerintah desa dalam menetapkan kebijakan yang lebih akurat dan tepat sasaran. Dengan demikian, pembangunan desa dapat berjalan secara berkesinambungan, tidak hanya memperhatikan kebutuhan saat ini, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan generasi mendatang.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat teori Badrudin (2013) dan Handoko (2009) yang menekankan pentingnya perencanaan strategis dalam menentukan keberhasilan organisasi publik. Penelitian ini juga mendukung pandangan Adisasmita (2006) bahwa pembangunan desa berkelanjutan harus mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu. Di sisi lain, penelitian ini memberikan kontribusi empiris baru (novelty) dengan menegaskan keterkaitan langsung antara perencanaan strategis APBDes dan pembangunan berkelanjutan yang diukur melalui tingkat kepuasan masyarakat.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan APBDes. Pemerintah desa perlu memperkuat kapasitas aparatur dalam hal manajemen keuangan, pengambilan keputusan berbasis data, serta pengawasan terhadap pelaksanaan proyek pembangunan. Selain itu, partisipasi masyarakat harus ditingkatkan melalui forum musyawarah desa yang terbuka dan inklusif. Dengan adanya transparansi dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan APBDes, maka potensi penyimpangan dapat diminimalisir, dan hasil pembangunan dapat lebih bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan strategis APBDes merupakan instrumen fundamental dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkualitas, berkeadilan, dan berkelanjutan. Melalui perencanaan yang matang, akuntabel, dan partisipatif, Desa Bandar Khalipah dapat memperkuat tata kelola pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan untuk masa depan desa yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Prameswari Pitaloka. (2022). Literature Review : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Burnout Syndrome Pada Perawat Yang Menangani Pasien Covid-19. *Professional Health Journal*, 4(1), 51–61. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i1.283>
- Anjar, D., Fajrin, K., Novitasari, F., Mardiana, M., Aulia, N., & Ditia, P. (2025). *Optimalisasi Pengelolaan APBDes dalam Peningkatan Pembangunan Infrastruktur di Desa Bungurasih*. 36–45. <https://doi.org/10.62383/hukum.v2i4.340> APBDS 2. (n.d.).
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Ranjbar, H., & Khosravi, S. (2015). The Effect of Using Likert Scale on the Validity of Research Results. *International Journal of Humanities and Cultural Studies. Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.
- Debi Alma Nofri Yantri, & Khairil Aswan. (2023). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.1998>
- Desa Berkelanjutan, P., Kharisma Maharani, H., Ramdhan, R., & Abubakar, T. (2024). *Matra Pembaruan*. 8(2), 131–144. <https://doi.org/10.21787/mp.8.2.2024.131-144>
- Hamid Mukti Wibowo, Indra Lila Kusuma, & Sri Laksmi Pardanawati. (2024). Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penatausahaan Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Desa Terhadap Realisasi Pengelolaan APBDeS. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 192–202. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i3.1127>

- Jaya, B., & Adhy Muhtar, E. (2021). *Perencanaan Strategis Pembangunan Desa Dalam Rangka Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal di Desa Sungai Landai*. 7(3). <https://doi.org/10.26618/kjap.v7i3.6343> Kompilasi, J., & Ekonomi, I. (2015). *JURNAL KOMPILEK*. 7(2). www.stieken.ac.id
- Neglasari, D., Dramaga, K., Bogor, K., Barat, J., Natalia, G., Sofyan, D., Departemen, S., Komunikasi, S., Masyarakat, P., & Manusia, E. (n.d.). Kualitas Pembangunan Desa Berbasis Data Desa Presisi (Kasus: Quality of Village Development Based on Precision Village Dat (Case: Neglasari Village, Dramaga District, Bogor Regency, West Java). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 05(05), 2021–2742. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i6.890>
- PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN*. (n.d.) *Perencanaan Strategis*. (n.d.).
- Pradana, B. I., & Safitri, R. (n.d.). *MEWUJUDKAN VISI PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN MELALUI DANA DESA: DOSEN BERKARYA* (Vol. 7, Issue 2).
- Putra, I. P., & Darmi, T. (2022). Analisis Kepuasan Masyarakat pada Pengelolaan Dana Desa. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 3(2), 71–83. <https://doi.org/10.31539/joppas.v3i2.3947>
- Sholikhah, A. (1970). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.95>
- Wahyuni, S., & Darmawan Sriyanto, Ma. (n.d.). *Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat PT Inovasi Pratama Internasional*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bapak **Dodi Pramana, S.Sos., M.Si.**, selaku dosen pengampu mata kuliah **Ilmu Administrasi**, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan proposal ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada **pemerintah Desa Bandar Khalipah** yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.

Penghargaan yang tulus kami berikan kepada **seluruh anggota kelompok 3** — Elphan Dwi Yanto, Intan Yosy Blandina Munte, Jara Fajira, Nadia Khansa, Raja Holong Michael Napitupulu, Grace Sianipar, Khaila Aininda Saragih, Ilsa Mariska Nasution, dan Ananda Meriah Ate Banurea, atas kerja sama, dedikasi, dan semangat yang tinggi dalam menyusun proposal ini hingga selesai.